JPKM: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/index.php/jpkm
Vol. 2 No. 2 April 2023, DOI: -

MANAJEMEN DOKUMEN SEKOLAH DENGAN PEMANFAATAN PLATFORM PENYIMPANAN *FILE* PADA SMA SJAKHYAKIRTI PALEMBANG

Yayuk Ike Melani[1], Jaka Purnama[2], Zahara Zalika[3]
[1,2] Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech
yayuk_ike@palcomtech.ac.id[1], jaka_purnama@palcomtech.ac.id[2], riaokta1025@gmail.com[3]

ARTICLE INFO

Keywords: *Storage, file, google drive*

Abstract:
File storage at SMA Sjakhyakirti still uses internal storage on school computers so it is vulnerable to loss and viruses. The purpose of this service activity is for teachers and staff to understand how the file storage process uses Google's platform, Google Drive. The solution provided is to provide training on the use of Google Drive storage media as a place to archive important files for teachers and staff at SMA Sjakhyakirti Palembang. This training is expected to help staff and teachers to store files more flexibly and securely.

Kata Kunci: Penyimpanan, file, google drive

Abstrak*:*
Penyimpanan *file* pada SMA Sjakhyakirti masih menggunakan penyimpanan internal pada komputer sekolah sehingga rentan hilang dan terkena virus. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah agar para guru dan staf memahami bagaimana proses penyimpanan *file* menggunakan platform google yaitu *google drive*. Solusi yang diberikan yaitu memberikan pelatihan penggunaan media penyimpanan *google drive* sebagai tempat untuk mengarsipkan *file-file* penting bagi guru dan staf pada SMA Sjakhyakirti Palembang. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para staf dan guru untuk menyimpanan *file* lebih fleksible dan aman.

Corresponding Author:
yayuk_ike@palcomtech.ac.id

Accepted Journal: ***26 Mei 2023***
Reviewed Journal: ***31 Mei 2023***
Published Journal: ***03 Juni 2023***

1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak perusahaan, organisasi, lembaga pemerintah, atau lembaga lain yang menggunakan media elektronik dalam pengelolaan dokumen dan pengarsipan yang dimilikinya (Nugroho, 2019). Organisasi ataupun orang yang bekerja didalamnya memiliki berbagai kegiatan pengolahan dan pengarsipan dokumen atau *file* yang berkaitan dengan kegiatan proses bisnis yang berjalan didalamnya (Fitria, 2017). Teknologi komputer telah menjadi sesuatu yang penting dalam penggunaan terutama didalam bidang pendidikan, dalam bidang pendidikan sendiri selain menggunakan aplikasi yang bersifat *offline* juga dibutuhkan sistem atau apalikasi yang bersifat *on line* disinilah peranan internet terutama *website* mengambil porsi yang cukup besar dalam dunia pendidikan (Yuniansyah, 2022).

Perkembangan teknologi yang luar biasa beberapa dekade membuat semua pekerjaan menjadi lebih cepat dan akurat (Melani, 2020). Negara-negara berkembang seperti Singapura memiliki kemajuan teknologi yang sangat pesat. Di kala 30 persen penduduk Singapura dapat menikmati akses internet dengan lancar. Akses internet di Singapura jauh lebih mudah didapatkan daripada di Kamboja dan Vietnam, bahkan di Indonesia dan Thailand (Purnama, 2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mempermudah dan memberi kenyamanan yang berguna dalam mengerjakan tugas sehari-hari yang tidak akan mungkin dapat dikerjakan dalam waktu yang bersamaan. Saat ini banyak perusahaan, organisasi, lembaga pemerintah, atau lembaga lain yang menggunakan media elektronik dalam pengelolaan dokumen dan pengarsipan yang dimilikinya. Organisasi ataupun orang yang bekerja didalamnya memiliki berbagai kegiatan pengolahan dan pengarsipan dokumen atau *file* yang berkaitan dengan kegiatan proses bisnis yang berjalan didalamnya. Tujuan mengarsipkan *file-file* tersebut adalah untuk memudahkan pencarian saat ingin digunakan kembali. Penyimpanan *file* yang dilakukan oleh guru dan staf masih disimpan didalam komputer masing-masing yang rentan hilang karena virus.

Cloud Computing atau komputasi awan adalah kumpulan atau gabungan pemanfaatan teknologi komputer ('komputasi') dan pengembangan berbasis Internet *Cloud Storage* yang dapat menyimpan *file* dengan format apa saja. *Cloud Storage* adalah perumpamaan dari internet, sebagaimana media yang digunakan untuk penyimpanan data yang sering digambarkan pada diagram jaringan komputer. Selain seperti awan dalam diagram jaringan komputer, *Cloud Storage* dalam *cloud computing* juga merupakan abstraksi dari infrastuktur kompleks yang disembunyikannya. *Cloud Computing* menerapkan suatu metode komputasi, yaitu kapabilitas yang terkait teknologi informasi disajikan sebagai suatu layanan (service) sehingga pengguna dapat mengaksesnya lewat Internet tanpa mengetahui apa yang ada didalamnya, ahli dengannya, atau memiliki kendali terhadap infrastruktur teknologi yang membantunya (Ismawan, 2018).

Tujuan mengarsipkan *file-file* tersebut adalah untuk memudahkan pencarian saat ingin digunakan kembali. Hal ini berbanding terbalik dengan kasus yang terjadi SMA Sjakhyakirti Palembang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang menerangkan bahwa 85% dari guru maupun staf yang ada disekolah masih melakukan penyimpanan data mengajar maupun data sekolah di personal komputer atau hardisk pribadi sehingga mengeluhkan banyak *file* atau dokumen yang masih belum termanejemen dengan baik ketika dibutuhkan kembali data yang telah disimpan, guru maupun staf membutuhkan waktu yang lama untuk proses pencarian, belum lagi penyimpanannya juga masih belum terpusat. Ada juga peristiwa dimana *file* atau dokumen yang terinfeksi virus dan belum sempat untuk di cadangkan sehigga hilang atau tidak bisa dibuka lagi *file*nya. Solusi yang diberikan yaitu memberikan pelatihan penggunaan media penyimpanan *google drive* sebagai

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306

tempat untuk mengarsipkan *file-file* penting bagi guru dan staf pada SMA Sjakhyakirti Palembang. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu para staf dan guru untuk menyimpanan *file* lebih fleksible dan aman.

Tujuannya dari pelaksanaan kegiatan ini adalah agar para guru dan staf memahami bagaimana proses penyimpanan *file* tidak hanya didalam komputer saja melainkan bisa menggunakan *platform* google. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan yang akan dilaksanakan adalah memberikan pengetahuan kepada para guru dan staf pada SMA Sjakhyakirti Palembang bahwa media penyimpanan. Dengan menggunakan fasilitas online dari *google drive* pengguna dapat melakukan kolaborasi dengan tim, penyimpanan yang aman dan dapat diakses dimanapun. Hasil yang ingin dicapai adalah supaya staf dan guru pada SMA Sjakhyakirti dapat melalukan pengelolaan dokumen dan *file* dengan memanfaatkan *google drive* sebagai media penyimpanan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah yang pertama melakukan wawancara kepada Kepala Tata Usaha sebagai bentuk teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan oleh SMA Sjakhyakirti Palembang. Kemudian dilaksanakan kegiatan pelatihan, disini tim pengabdian akan memberikan wawasan bagi guru dan staf SMA Sjakhyakirti Palembang Media ruang penyimpanan *Cloud Computing* (Google Drive) Sebagai Media pendukung Pengolahan data dokumen dan *file*.



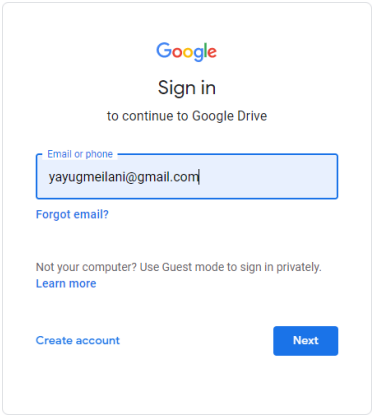
Gambar 1. Pengenala *Google Drive*

Google Drive adalah layanan penyimpanan data tersinkronisasi yang dikembangkan oleh Google. Diluncurkan pada tanggal 24 April 2012, *Google Drive* memungkinkan penggunanya untuk menyimpan data di server mereka, melakukan sinkronisasi data di perangkat yang berbeda dan saling berbagi berkas. *Google Drive* adalah salah satu fasilitas layanan media penyimpanan berbasis web yang dapat diakses secara bebas menggunakan *browser Chrome* terbaru dan Email. Manfaat penggunaan *Google Drive* antara lain (1) pengiriman jenis *file*; (2) sinkronisasi folder; (3) perubahan menggunakan *Google* aplikasi seperti form, pengolahan kata dan penyajian persentasi; (4) pemberian hak akses; dan (5) penyediaan media penyimpanan yang besar (Trilaksono, 2020). *Google Drive* menyediakan tempat penyimpanan data gratis sebesar 15 GB untuk setiap akun Gmail. Kuota tersebut dapat digunakan oleh pengguna untuk menyimpan data di dalam *Google Drive* (Permadi, 2021). *Google Drive* juga terintegrasi dengan layanan-layanan *Google* lainnya seperti akun *Gmail, Google Plus, Google Search* dan lainnya. *Google Drive* memiliki keunggulan lain seperti dapat mengenali objek secara otomatis dalam proses pengindeksan objek baik orang atau tempat berupa konten pada jenis *file* yang umum (.txt, .html, .xml dan lainnya).

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306

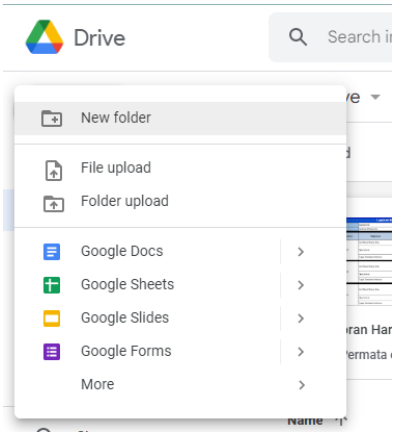
Selain itu, *Google Drive* menggunakan teknologi OCR (Optical Character Recognition) untuk mengidentifikasi teks dalam bentuk gambar atau *file* dalam format .pdf (Trilaksono, 2020).

Selanjutnya tahap kedua melakukan pemaparan dan diskusi dengan peserta. Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah peserta harus melakukan *login* kedalam akun email masing-masing. Jika belum mempunyai akun email, silahkan melakukan registrasi untuk mendapatkan akun email pada *google*. Jika telah mempunyai akun silahkan masuk ke akun emailnya seperti pada gambar 2.



Gambar 2. *Login* Email

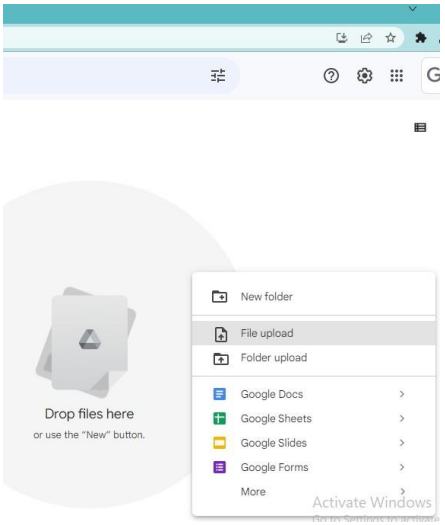
Kemudian akan masuk kedalam tampilan awal *google drive*. Silahkan klik new folder dan isi nama *drive* sesuai kebutuhan. Jika folder sudah dibuat untuk melakukan penyimpanan berkas, pengguna boleh memilih *file upload* atau folder *upload* pada *dashboard* seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pengenalan *Google Drive*

Jika telah selesai membuat folder baru, silahkan klik dua kali pada folder yang telah kita buat tadi kemudian untuk melakukan penyimpanan data pada folder dengan klik kanan kemudian silahkan pilih mau jenis *file upload* atau folder *upload* seperti pada gambar 4.

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306



Gambar 4. Upload *File*

Ulangi langkah-langkahnya jika ingin menambahkan *file* baru untuk disimpan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan dengan melakukan pemaparan, diskusi dan tanya jawab dengan peserta maka hasil pengabdian akan terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Target Kegiatan	Capaian	Keterangan
1	Pemaparan kegiatan pelatihan manajemen dokumen sekolah dengan pemanfaatan *platform* penyimpanan *file* pada SMA Sjakhyakirti Palembang	100%	Kegiatan pelatihan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon baik dari peserta pelatihan. Pemateri melakukan pemaparan dan menjelaskan fungsi serta manfaat dari penyimpanan data menggunakan *google drive* bagi sekolah. Kemudian pemateri menjelaskan tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan untuk menggunakan *googl*e *drive* mulai dari melakukan pendaftaran email (jika telah mempunyai email silahkan *login* email) kemudian membuat folder baru sebagai tempat data yang akan disimpan. Selanjutnya melakukan pemindahan *file* dengan cara klik kanan folder atau *drag* langsung *file* yang akan kita simpan.
2	Pendampingan kegiatan pelatihan manajemen dokumen sekolah dengan pemanfaatan *platform* penyimpanan *file* pada SMA Sjakhyakirti Palembang	100%	Pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi peserta dalam mencoba langsung proses penyimpanan *file* yang telah dijelaskan oleh pemateri
3.	Sesi tanya jawab seputar kegiatan pelatihan manajemen dokumen sekolah dengan pemanfaatan *platform* penyimpanan *file* pada SMA Sjakhyakirti Palembang	100%	Pemateri akan menjawab semua pertanyaan dari peserta pendampingan. Peserta sangat antusias terlihat dengan keaktifan peserta dalam sesi tanya jawab selama pelatihan berlangsung

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306



Gambar 5. Pembukaan Acara

Gambar 5 menjelaskan pemateri sedang melakukan pembukaan dan penjelasan kegiatan. Pemateri menjelaskan materi apa yang akan dilaksanakan. Materi yang akan dijelaskan adalah materi mengenai penyimpanan data secara *online* dengan memanfaatkan *platform* gratis dari *google* yaitu *google drive.* Pemateri menjelaskan sejarah dari *google drive*, manfaat penggunaan *google drive* dan bagaimana cara pengaplikasiannya.



Gambar 6 .Pemaparan Materi *Google Drive*

Gambar 6 pemateri mulai menjelaskan tahapan-tahapan cara penggunaan *google drive* mulai dari pembuatan email jika peserta belum mempunyai email sampai penyimpanan data eksternal.

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306



Gambar 7. Pendampingan serta Sesi Tanya Jawab

Gambar 7 menjelaskan tentang pendampingan peserta dalam mencoba melakukan penyimpanan eksternal menggunakan *google drive*. Pemateri juga membantu jika ada masalah yang dihadapi oleh peserta selama pendampingan. Pemateri juga mempersilahkan semua peserta untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan tema pendampingan.



Gambar 8. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

Gambar 8 menjelaskan sesi terakhir pelatihan. Pemateri dan semua peserta yang mengikuti pelatihan akan diajak untuk melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan.

P-ISSN. 2807-3681 | E-ISSN. 2807-8306

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa sekolah menengah atas membutuhkan tempat penyimpanan data *online*. Dengan pelatihan ini peserta memperoleh pengetahuan bahwa penyimpanan data tidak hanya dapat disimpan melalui penyimpanan internal akan tetapi dapat disimpan secara online menggunakan *google drive.* Kemudian *file* yang disimpan dalam *google drive* dapat dibagi dengan orang yang berkepentingan dengan cara membagi link akses dari *file* tersebut. Bisa menjadi media tempat penyimpanan candangan dari data-data penting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada perguruan tinggi, teman-teman sejawat serta keluarga yang mendukung dalam penulisan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fatria, F., 2017. Penerapan Media Pembelajaran *Google Drive* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(1), pp.138-144.

Ismawan, F., Irfansyah, P. and Apriyani, D.D., 2018. Pengoptimalan Cloud Storage–*Google Drive* sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(01), pp.61-70.

Melani, Y. I., & Mahmud, M. (2020). PENILAIAN RESIKO PADA SISTEM MONITORING KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI PERGURUAN TINGGI SWASTA. JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi), 7(1), 23-32.

Nugroho, A., 2019, December. Pelatihan pemanfaatan *google drive* untuk manajemen dokumen dan *file* di pemerintahan desa sidowangi kabupate8n magelang. In PROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT (pp. 25-30).

Permadi, J., Utomo, H. S., & Sholeha, E. W. (2021). Pelatihan Penggunaan *Google Drive* sebagai media manajemen arsip bagi perangkat desa di desa Panggung Kecamatan Pelaihari. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MEDITEG), 6(1), 1-12.

Purnama, J., & Melani, Y. I. (2022). APLIKASI SATU PINTU PENERIMAAN SISWA BARU PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 11(1), 32-38.

Santiko, I., & Rosidi, R. (2017). Pemanfaatan private cloud storage sebagai media penyimpanan data e-learning pada lembaga pendidikan. Jurnal Teknik Informatika, 10(2), 137-146.

Trilaksono, A.R., 2020. Efektivitas penggunaan *google drive* sebagai media penyimpanan di kalangan mahasiswa. Jurnal Digital Teknologi Informasi, 1(2), pp.91-197.

Trilaksono, A. R., Husain, T., & Doharma, R. (2020). Uji Model Keberhasilan Sistem Informasi: Media Penyimpanan *Google Drive*. Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi ISSN, 2654, 3788.

Yuniansyah. 2022. Pelatihan Pengenalan Web Hosting Sebagai Layanan Penyimpanan Data Dari Website Atau Aplikasi On Line untuk Siswa dan Siswi SMA IBA Palembang . Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1 (2), 104-108.